

**PREVALENSI PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PIL KB DI  
KECAMATAN ALANG - ALANG LEBAR  
PALEMBANG PERIODE  
JANUARI-DESEMBER  
2010**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:**

**Nina Ardila Febrindesta  
04081001035**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

S  
613-907

Min  
P  
2012

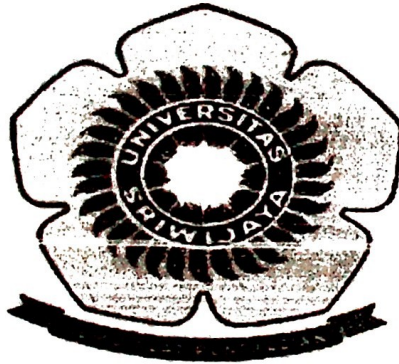
R 21851  
22315



**PREVALENSI PIL KB DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PIL KB DI  
KECAMATAN ALANG - ALANG LEBAR  
PALEMBANG PERIODE  
JANUARI-DESEMBER  
2010**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Nina Ardila Febriandesta  
04081001035**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PREVALENSI PIL KB DAN FAKTOR- FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PIL KB DI  
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR  
PALEMBANG PERIODE  
JANUARI-DESEMBER  
2010**

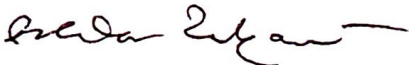
Oleh:  
**NINA ARDILA FEBRIANDESTA**  
**04081001035**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.


Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
Palembang,.... Januari 2012

**Pembimbing I**



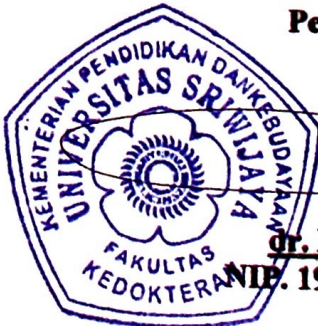
**dr. Iskandar Zulqarnain, Sp. OG(K).**  
**NIP. 1956 0817 198403 1002**

**Pembimbing II**



**dr. Theodorus, MMedSc.**  
**NIP. 1960 0915 198903 1005**

**Mengetahui,**  
**Pembantu Dekan 1**



  
**dr. Erial Bahar, MSc.**  
**NIP. 1951 1114 197701 1001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2012

Yang membuat pernyataan

(Nina Ardila Febriandesta)

NIM 04081001035

## Halaman Persembahan

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Ku persembahkan untuk*

*Allah SWT, yang telah memberiku cobaan, masalah, dan caramu untuk menjadikanku lebih kuat dan dewasa. Sekarang saya tahu, jika saya lunak pada diri sendiri maka kehidupan akan keras kepada saya dan jika saya keras pada diri sendiri maka kehidupan akan lunak pada saya.*

*Ayah dan Ibu, yang telah merawatku, mendo'akanku, selalu memberiku semangat, memberi kasih sayang dan cinta tiada henti. Serta kerja kerasmu untuk membiayai pendidikanku. Saya bangga memiliki orang tua seperti kalian dan saya akan berusaha membuat kalian bangga pada saya. Saya ucapkan Alhamdulillah jazakumullohu khoiro*

*Adik-adikku, yang telah membantu do'a dan semangat. Semoga kelak kalian akan menjadi pribadi yang lebih baik, bisa mencapai cita-cita kalian dan menjadi kebanggaan ayah, ibu dan kakak.*

*dr. Iskandar Zulqarnain, Sp. OG(K) selaku pembimbing I dan dr. Theodorus, Mmedsc selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan pelajaran bermakna dalam penyelesaian skripsi ini.*

*Orang yang spesial dihatiku, Kang mas Yoan Syahputra, yang selalu memberi semangat dan cinta, selalu sabar dan pengertian menghadapiku ketika penat mengerjakan skripsi. Saya ucapkan, Alhamdulillah jazakallohu khoiro*

*Jazzy Community dan teman - teman PDU 2008, semoga kelak kita bisa jadi dokter-dokter yang sukses dan berguna bagi masyarakat.*

*Untuk teman seperjuanganku dalam bimbingan, karimah, selly, vera, rani, dekta, ervine semoga kebersamaan tidak hanya saat bimbingan skripsi.*

## ABSTRAK

**Latar belakang:** jumlah penduduk sumatra selatan pada tahun 2010 mencapai 7,45 juta jiwa, sehingga menjadi masalah bagi indonesia karena tidak sesuai dengan pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya menurunkan jumlah kelahiran dengan program keluarga berencana, diantaranya dengan menggunakan alat kontrasepsi pil KB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB pada akseptor KB di puskesmas Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang tahun 2010.

**Metode:** Studi potong lintang telah dilakukan di puskesmas Kecamatan Alang-alang Lebar pada bulan Agustus- November. Populasi penelitian ini adalah seluruh yang berobat di puskesmas Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang. Sampel berjumlah 564 orang. Analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS 18 dengan menganalisis univariat, bivariat dan analisis multivariat.

**Hasil:** prevalensi alat kontrasepsi pil (kontrasepsi oral) adalah 30,1% dan hasil analisis bivariat terdapat tiga variabel yang mempunyai hubungan dan bermakna yakni umur (OR=1,974 ; p=0,001), jumlah anak (OR=1,847 ; p=0,001), dan pekerjaan (OR=2,341 ; p=0,000). Hasil analisis multivariat diperoleh pekerjaan (OR=2,349 ; p=0,000), jumlah anak (OR=1,699 ; p=0,011), umur (OR=1,483 ; p=0,066), faktor yang paling dominan adalah pekerjaan.

**Simpulan:** Prevalensi penggunaan kontrasepsi oral adalah 30.1% sebanyak 170 orang. Pada analisis bivariat faktor usia, jumlah anak dan pekerjaan memiliki hubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral. Hasil analisis multivariat faktor yang mempengaruhi adalah pekerjaan dan jumlah anak sedangkan faktor umur menjadi tidak bermakna.

**Kata kunci:** kontrasepsi pil KB, *cross sectional*, faktor sosiodemografi

## ABSTRACT

**Background :** *The population of South Sumatera in 2010 was 7,45 million people, so that it was became a problem for Indonesia because it was not appropriate with economy development. One of effort to decrease the number of birth with family planning program was family planning pill contraception. The purpose of research was to know prevalens and analyze the factor that related to using of family planning pill contraception for acceptors in Primary Health Center Alang-alang Lebar Palembang in 2010.*

**Methods :** *This cross sectional study has been done in Alang-alang Lebar Primary Health Center since August untill November. The population of this research was all reproductive age women in Primary Health Center Alang-alang Lebar Palembang in 2010. This research has 564 sample. Statistic analyze has been done using spss 18 with univariate analysis, bivariate analysis and multivariate analysis.*

**Result:** *Prevalens rate of family planning pill contraception (oral contraception) was 30.1% and biaviate analysis were three variables that had assosiation significantly affect with family planning pill contraception (there were assosiation that significant), that is age (OR=1,974 ; p=0.001), the number of children (OR=1,847 ; p=0.001) and occupation (OR=2,341 ; p=0.000). Final multiple logistic regression analysis showed that occupation (OR=2,349 ; p=0,000), the number of children(OR=1,699 ; p=0,011), age(OR=1,483 ; p=0,066),and dominant factor was occupation.*

**Conclusion:** *Prevalens rate of oral contraseptive is 30.1% as many as 170 people. Bivariate analysis sociodemographic factor such as age, the number of children and occupation had assosiation significantly affect with oral contraseption. Multivariate analysis of factor affecting are occupation and the number of children, while the age factor become meaningless.*

**Keywords:** *contraceptive pills, cross sectional, sociodemographic factor*

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Prevalensi Pil KB dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB di Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang Periode Januari sampai Desember 2010” disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr.Iskandar Zulqarnain,SpOG(K) selaku pembimbing I dan dr.Theodorus,MmedSc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, membimbing, dan memberi masukan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ucapan juga disampaikan kepada ayahanda (Drs.Suardi Latief), ibunda (Dra.Dwi Sugilarwati,S.Ag) tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materil dan moril yang tiada ternilai. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Kontrasepsi.....	5
2.1.1.1. Akseptabilitas.....	5
2.1.1.2. Efektivitas.....	5
2.1.2. Akseptor KB Menurut sasarannya.....	6
2.1.3. Syarat-syarat Kontrasepsi.....	7
2.1.4. Metode Kontrasepsi.....	7
2.1.5. Kontrasepsi Hormonal.....	8
2.1.5.1. Kontrasepsi Estrogen dan Progestin.....	8
2.1.5.1.1. Definisi.....	8
2.1.5.1.2. Mekanisme Kerja.....	8
2.1.5.1.3. Farmakologi.....	9
2.1.5.1.4. Dosis dan pemberian.....	9
2.1.5.1.5. Interaksi Obat.....	11
2.1.5.1.6. Keuntungan.....	12
2.1.5.1.7. Kerugian.....	13
2.1.5.1.8. Waktu Memulai.....	13
2.1.5.1.9. Efek samping.....	13
2.1.5.1.10. Kontraindikasi.....	14
2.1.5.2. Kontrasepsi Progestasional.....	15
2.1.5.2.1. Definisi.....	15
2.1.5.2.2. Mekanisme Kerja.....	15
2.1.5.2.3. Dosis dan Pemberian.....	15
2.1.5.2.4. Interaksi Obat.....	15
2.1.5.2.5. Keuntungan.....	15
2.1.5.2.6. Kerugian.....	16
2.1.5.2.7. Efek Samping.....	16

2.1.5.2.8. Kontraindikasi .....	16
2.1.5.3. Pil Sekuensial.....	17
2.1.5.3.1. Definisi.....	17
2.1.5.3.2. Dosis dan Pemberian.....	17
2.1.5.3.3. Cara Kerja.....	17
2.1.5.3.4. Indikasi.....	18
2.1.5.3.5. Efek Samping.....	18
2.1.5.3.6. Efektivitas.....	18
2.1.5.4. Morning-after pill.....	19
2.1.5.4.1. Definisi.....	19
2.1.5.4.2. Dosis dan Pemberian.....	19
2.1.5.4.3. Cara Kerja.....	19
2.1.5.4.4. Efek Samping.....	19
2.1.6. Manajemen Apabila Lupa Meminum Pil.....	20
2.1.7. Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	20
2.1.7.1. Umur .....	20
2.1.7.2. Paritas .....	21
2.1.7.3. Pekerjaan .....	21
2.2. Kerangka Teori .....	21
2.3. Kerangka Konsep .....	23
2.4. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Tempat Penelitian.....	25
3.3. Waktu Penelitian.....	25
3.4. Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1. Populasi.....	25
3.4.2. Sampel dan Besar Sampel.....	25
3.4.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	26
3.4.3.1. Kriteria Inklusi .....	26
3.4.3.2. Kriteria Eksklusi .....	26
3.4.3.3. Jumlah Sampel .....	26
3.5. Cara Kerja/ Cara Pengambilan Data .....	26
3.6. Definisi Operasional.....	26
3.7. Variabel Penelitian .....	29
3.8. Parameter Keberhasilan .....	29
3.9. Analisa Data.....	29
3.10. Alur Penelitian.....	31
3.11. Rencana Kegiatan.....	32
3.12. Rencana Anggaran Kegiatan.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil.....	34
4.1.1 Jumlah Pengguna Pil KB dan Bukan Pengguna Pil KB.....	34
4.1.2 Karakteristik Responden.....	35
4.1.2.1 Sebaran Responden Menurut Jenis Kontrasepsi.....	35

4.1.2.2 Sebaran Responden Menurut Umur Ibu.....	36
4.1.2.3 Sebaran Responden Menurut Jumlah Anak.....	37
4.1.2.4 Sebaran Responden Menurut Pekerjaan.....	38
4.1.3 Prevalensi Pengguna Kontrasepsi Oral.....	39
4.1.4 Karakteristik Kelompok Akseptor dan Non-Akseptor Pil.....	40
4.1.5 Hubungan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB / Kontrasepsi Oral.....	41
4.1.5.1 Umur.....	41
4.1.5.2 Jumlah Anak.....	42
4.1.5.3 Kategori Pekerjaan.....	43
4.1.6 Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Pil ....	44
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB.....	44
4.2.2 Hubungan Variabel Independen dengan Penggunaan Pil ....	45
4.2.2.1 Umur.....	45
4.4.4.2 Jumlah Anak.....	48
4.2.2.3 Kategori Pekerjaan.....	50
4.2.3 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	52

## BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61
BIODATA.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Obat yang Efektivitasnya menurun oleh Kontrasepsi Oral Kombinasi	11
Tabel 2.	Obat yang Efektivitasnya ditingkatkan oleh Kontrasepsi Oral Kombinasi	12
Tabel 3.	Karakteristik Individu	27
Tabel 4.	Rencana Kegiatan	31
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Pengguna Pil dan Bukan Pengguna Pil	34
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi WUS	35
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur	37
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jumlah Anak	37
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan	38
Tabel 10.	Karakteristik Kelompok Akseptor Pil dan Non-Akseptor Pil KB	40
Tabel 11.	Hubungan Umur dengan Pengguna Pil KB	41
Tabel 12.	Hubungan Jumlah Anak dengan Pengguna Pil KB	42
Tabel 13.	Hubungan Pekerjaan dengan Pengguna Pil KB	43
Tabel 14.	Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB	44
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Pengguna Metode Kontrasepsi MKJP, Non MKJP dan Non KB menurut Kategori Umur	46
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Pengguna Metode Kontrasepsi MKJP, Non MKJP dan Non KB menurut Kategori Jumlah Anak	49
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Pengguna Metode Kontrasepsi MKJP, Non MKJP dan Non Kb menurut Kategori Pekerjaan	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Pil Kombinasi	14
Gambar 2.	Pil Progestin	17
Gambar 3.	Pil Sekuensial	18
Gambar 4.	Morning After Pill	20
Gambar 5.	Bagan Kerangka Teori	22
Gambar 6.	Bagan Kerangka Konsep	24
Gambar 7.	Bagan Alur Penelitian	31
Gambar 8.	Grafik Distribusi Frekuensi Pengguna Pil dan Bukan Pengguna Pil	35
Gambar 9.	Grafik Distribusi Frekuensi WUS	36
Gambar 10.	Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Ibu	37
Gambar 11.	Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jumlah Anak	38
Gambar 12.	Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Pekerjaan	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Fakultas Kedokteran UNSRI	61
2. Surat Permohonan Pengambilan Data dari KesBang	62
3. Surat Permohonan Pengambilan Data dari DinKes	63
4. Surat Keterangan Telah Mengambil Data dari Puskesmas Kecamatan Alang-alang Lebar	64
5. Surat Keterangan Telah Mengambil Data dari Puskesmas Punti Kayu	65
6. Data Responden	66
7. Jumlah Akseptor Pil, Non-Akseptor Pil dan Karakteristik Responden	80
8. Hasil Analisis Univariat Akseptor Pil	82
9. Hasil Analisis Univariat Non-Akseptor Pil	83
10. Hasil Analisis Bivariat	84
11. Hasil Analisis Multivariat	89
12. Hasil Analisis Bivariat Kategori Umur dan Jumlah Anak terhadap Pil	90

## DAFTAR SINGKATAN

AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
EE	: <i>Etinil-Estradiol</i>
IUD	: <i>Intrauterine Contraceptive Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
MAP	: <i>Morning After Pill</i>
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
RRC	: Republik Rakyat Cina
SPSS	: Statistical Product and Service Solutions
WUS	: Wanita Usia Subur

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 adalah 237,6 juta jiwa. Saat ini, Badan pusat Statistik memproyeksikan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2011 mencapai 241 juta jiwa. Indonesia juga tercatat sebagai negara keempat di dunia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak setelah RRC, India, dan Amerika Serikat.<sup>1,2</sup> Jumlah penduduk Sumatera Selatan berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 adalah 7.447.401 jiwa.<sup>3,4</sup> Sementara itu, jumlah penduduk kota Palembang pada 2010 adalah 1.452.840 jiwa yang tersebar di 17 kecamatan, salah satunya Alang-Alang Lebar memiliki jumlah penduduk 86.700 jiwa.<sup>5</sup> Tingginya jumlah penduduk dari tahun ke tahun menimbulkan berbagai permasalahan seperti menurunnya kesejahteraan penduduk, meningkatnya angka kriminalitas dan meningkatnya jumlah pengangguran.<sup>6</sup>

Dalam mengatasi permasalahan yang timbul karena tingginya jumlah penduduk, pemerintah mengadakan program keluarga berencana (KB). Program KB menganjurkan pasangan suami istri hanya memiliki 2 anak.<sup>6</sup> Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana adalah salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. Keluarga Berencana adalah suatu perencanaan kehamilan yang diinginkan untuk menjadikan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Pada hakikatnya keluarga berencana adalah upaya untuk menjarangkan kelahiran dan menghentikan kehamilan, bila ibu sudah melahirkan anak yang banyak. Secara tidak langsung keluarga berencana dapat menyehatkan fisik dan kondisi, sehat ekonomi keluarga dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.<sup>7</sup>



Program KB memiliki beberapa metode yaitu metode hormonal, perintang, alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), alamiah dan permanen. Metode hormonal terdiri atas pil, suntik dan implant. Metode perintang terdiri atas kondom dan diafragma vaginal. Metode alamiah terdiri atas senggama terputus, pembilasan pascasenggama, perpanjangan masa menyusui anak dan pantang berkala. Metode permanen terdiri atas tubektomi dan vasektomi.<sup>6,8</sup>

Laporan dari BKKBN mengenai jumlah dan persentase peserta KB baru di Indonesia pada bulan juni 2011, sebagai berikut: pengguna metode kontrasepsi hormonal sebanyak 81,43%, kondom 2,07%. IUD 11,91%, tubektomi 3,77 %, dan vasektomi 0,81%. Pengguna kontrasepsi hormonal jenis suntik sebanyak 8.583.674 peserta (60,18 % dari metode kontrasepsi hormonal), jenis pil sebanyak 4.467.433 peserta (31,32 % dari metode kontrasepsi hormonal ), jenis implant sebanyak 1.211.852 peserta (8,49 % dari metode kontrasepsi hormonal ).<sup>9</sup>

Menurut BKKBN pada bulan juni 2011, penggunaan metode kontrasepsi di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 110.986 peserta. Penggunaan kontrasepsi hormonal 100.231 peserta ( 90,30 % ), kondom 4489 peserta ( 4,04 %), IUD 2796 peserta ( 2,52% ), tubektomi 2760 peserta ( 2,49 %), dan vasektomi 710 peserta ( 0,64 % ) . Penggunaan metode kontrasepsi hormonal di Sumatera Selatan jenis suntik sebanyak 42.442 peserta ( 42,34 %), jenis pil sebanyak 33.907 peserta ( 33,82 % ) dan jenis implant sebanyak 23.882 peserta (21,52%).<sup>9</sup>

Menurut BKKBN pada tahun 2009, pengguna kontrasepsi di Kota Palembang sebanyak 144.365 peserta. Penggunaan kontrasepsi hormonal 130.992 peserta, kondom 6.140 peserta, IUD 4.742 peserta, tubektomi 2.487 peserta, vasektomi 4 peserta. Penggunaan metode kontrasepsi hormonal di Kota Palembang jenis suntik sebanyak 56.397 peserta, jenis implant sebanyak 2.976 peserta dan jenis pil sebanyak 69.246 peserta.<sup>10</sup>

Kontrasepsi hormonal jenis pil merupakan metode kontrasepsi terbanyak yang digunakan di Kota Palembang. Data tentang pengguna

kontrasepsi jenis pil tahun 2010 belum ada maka akan dilakukan penelitian ini, untuk memberikan data tentang pengguna kontrasepsi jenis pil tahun 2010.

Jenis pil KB yaitu pil kombinasi, pil progestin, pil sekuensial dan morning after pill. Kontrasepsi ini memiliki beberapa keuntungan yaitu efektifitas tinggi, tidak mengganggu hubungan seksual, siklus haid menjadi teratur, mudah dihentikan setiap saat, dapat digunakan sejak usia remaja hingga menopause, kesuburan segera kembali setelah penggunaan pil dihentikan.<sup>11</sup>

Sebaliknya, kontrasepsi hormonal jenis pil ini juga memiliki beberapa kerugian yaitu mual, pusing, nyeri payudara, resiko kehamilan ektopik cukup tinggi, dapat meningkatkan tekanan darah dan retensi cairan.<sup>11</sup>

Kecamatan Alang – Alang Lebar mengalami peningkatan kepadatan penduduk yang cukup signifikan dari tahun 2009 – 2010. Oleh karena itu, diadakan penelitian mengenai prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Alang-Alang Lebar.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Data dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa peningkatan jumlah penduduk di Kota Palembang yang cukup tinggi, tersebar di 17 kecamatan salah satunya Kecamatan Alang-Alang Lebar. Oleh karena itu, pada penelitian ini dibuat suatu rumusan masalah, yaitu berapakah prevalensi penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil pada akseptor wanita di kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi pengguna kontrasepsi hormonal jenis pil pada akseptor wanita di Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi rentang usia akseptor wanita dalam penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil
2. Mengetahui faktor risiko akseptor wanita memilih kontrasepsi hormonal jenis pil
3. Mengetahui distribusi akseptor wanita kontrasepsi hormonal jenis pil berdasarkan faktor risiko

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Peneliti**

1. Mengetahui prevalensi pengguna kontrasepsi hormonal jenis pil dan faktor risiko akseptor wanita kontrasepsi hormonal jenis pil
2. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan pil kontrasepsi pada akseptor wanita

##### **1.4.2. Bagi Institusi Kesehatan**

1. Dapat memberi gambaran mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi oral di kecamatan Alanag-alang Lebar Palembang periode Januari sampai Desember 2010 sehingga dapat dijadikan acuan untuk program pengembangan keluarga berencana, khususnya dalam penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil
2. Menjadi perhatian bagi institusi kesehatan dalam memberikan penyuluhan mengenai penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil.

##### **1.4.3. Bagi Masyarakat**

1. Menambah dan mengembangkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil
2. Menjadi perhatian dan pilihan bagi masyarakat agar menggunakan kontrasepsi hormonal jenis pil

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syarif, S. 2010. Jumlah Penduduk Indonesia. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses pada 05 mei 2011).
- [2] Syarif, S. 2011. Jumlah Penduduk Indonesia. ([www.meidaindonesia.com](http://www.meidaindonesia.com), diakses 05 mei 2011).
- [3] Anonim. 2010. Jumlah Penduduk Sumsel Tahun 2010. ([www.sumsel.kemenag.go.id](http://www.sumsel.kemenag.go.id), diakses 05 mei 2011)
- [4] Sriwijaya Post. 2010. Palembang Jumlah Penduduk Terpadat. ([www.palembang.tribunnews.com](http://www.palembang.tribunnews.com), diakses 05 mei 2011)
- [5] Anonim. 2010. Kependudukan. ([www.sumsel-dev.bps.go.id](http://www.sumsel-dev.bps.go.id), diakses 05 mei 2011)
- [6] Sulistianto. 2011. Perbedaan Berat Badan Sebelum dan Setelah Enam Bulan Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA (Depo Medroxy Progesteron Asetat) Pada Akseptor Wanita Periode 2008 – 2010 di Kelurahan Sekip Jaya dan Pahlawan Kecamatan Kemuning Palembang. Skripsi. Jurusan Kedokteran Umum UNSRI (tidak dipublikasikan).
- [7] Anonim. 2010. Keluarga Berencana. ([www.keseproinfo.com](http://www.keseproinfo.com), diakses 05 mei 2011)
- [8] Saifuddin, A.B., B.Affandi, M.Baharuddin, S.Soekir. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. 2006.
- [9] BKKBN. 2011. Laporan Dallap Juni 2011 ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id), diakses 09 juli 2011)
- [10] Anonim. 2010. Profil Kesehatan Palembang 2009. ([www.dinkes.go.id](http://www.dinkes.go.id), diakses 09 juli 2011)
- [11] Cunningham, F.G., N.F. Gant, K.J. Lenevo. Obstetri Williams. Ed 21. Vol 2. Jakarta: EGC. 2005:1696-1717.

- [12] Sukandar, E.Y., R Andrajati, J. I Sigit, I. K Adnyana, A. A. P. Setiadi, Kusnandar. ISO Farmakoterapi. Jakarta: PT. ISFI.2009.
- [13] Saifuddin, A.B., G.H wiknjosastro, T. Rachimhadhi. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2007.
- [14] Norwitz, L., Schorge, J. At a Glance Obstetri dan Ginekologi. Ed 2. Jakarta: Erlangga. 2008:30-33.
- [15] Mansjoer, A., K. Triyanti, R. Savitri, W.I. Wardhani, W. Setiowulan. Kapita Selekt Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius FKUI.2001.
- [16] Mochtar, R. Sinopsis Obstetri. Ed 2. Jakarta: EGC. 1998
- [17] Pendit, B.U. Ragam Metode Kontrasepsi. Jakarta: EGC.2007.
- [18] Thay, T.H., K.Rahardja. Obat-obat Penting: Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya, Jakarta: Elex Media Komputindo. 2007.
- [19] Katzung, B.G. Farmakologi Dasar dan Klinik. Ed 8. Jakarta: EGC. 2004
- [20] Goodman. Gillman. Dasar Farmakologi Terapi. Ed 10. Vol 2. Jakarta: EGC. 2008.1567-1560.
- [21] Anonim. Pemilihan Kontrasepsi Menurut Sasarannya. 2010.  
([www.tribunnews](http://www.tribunnews), diakses 05 mei 2011)
- [22] Anonim. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan KB.2010.  
([www.undip.ac.id](http://www.undip.ac.id), diakses 05 mei 2011)
- [23] Anonim. Keluarga Berencana.2010.  
([www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id), diakses 05 mei 2011)
- [24] Anonim. Faktor Pemilihan Kontrasepsi. 2009.  
([www.pdfstation.com](http://www.pdfstation.com), diakses 05 mei 2011)
- [25] Anonim. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi.2010.  
([www.EbookKuliah.com](http://www.EbookKuliah.com), diakses 05 mei 2011)
- [26] Anonim. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi.2010.  
([www.docpdf.info](http://www.docpdf.info), diakses 05 mei 2011)
- [27] Suyatno. 2010. Menghitung Besar Sampel Penelitian.  
([www.undip.ac.id](http://www.undip.ac.id), diakses 01 November 2011)
- [28] Statistics Indonesia. 2008. Indonesia Demographic and Health Survey 2007.  
([www.itp-bkkbn.org](http://www.itp-bkkbn.org), diakses 01 November 2011)

- [29] Simbolon, Desnal. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan). (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 01 November 2011)
- [30] Ginting, Melvida B.R. 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan). (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 01 November 2011)
- [31] Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. Oral Contraceptive Use, Health Report, Spring 2000. (<http://www.statcan.gc.ca>, diakses 02 November 2011)
- [32] Purba, Junita T. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 12 Juni 2011)
- [33] Ali, Abdel Aziem A., Duria A. Rayis, M. Mamoun, and I. Adam. 2011. Use of Family Planning. Methods in Kassala, Eastern Sudan. BMC Research Notes. 4 (43). (<http://www.biomedcentral.com>, diakses 02 November 2011)
- [34] Bagheri, M., B. Nikbakhsh, 2010. Prevalence of Contraception Usage and Family Planning. European Journal of Scientific Research. 44 (3) (<http://www.eurojournals.com>, diakses 29 September 2011)
- [35] Hardy, E.E., T.M. de Moraes, A. Faundes, S. Vera, and J.A. Pinotti, 1991. Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union. Rev Saude Publica. 25 (2). (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses 10 November 2011)
- [36] Carrasco-Garrido, P., V.H. Barrera, R. Martin-Lopez, A. Lopez de Andres, J.E. Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2).

- (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses 07 November 2011)
- [37] Staf Pengajar Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2008. Kumpulan Kuliah Farmakologi, Ed.2.EGC.Jakarta. Indonesia. Hal 247-249
- [38] Lusa. 2009. Program KB di Indonesia.  
([www.lusa.web.id](http://www.lusa.web.id), diakses 12 Juni 2011)
- [39] Chaw, E.P.P. 2009. Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished).  
(<http://cphs.healthrepository.org>, diakses 10 November 2011)
- [40] Murti, Ristya I. 2009. Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007. Thesis, School of Geography Flinders University.  
([www.itp-bkkbn.org](http://www.itp-bkkbn.org), diakses 10 Agustus 2011)
- [41] Unsri. 2010. Perubahan Endometrium dalam Siklus Menstruasi Normal.  
(<http://digilibs.Unsri.ac.id>, diakses 1 November 2011)
- [42] Gray, Edith and P.McDonald. 2007. Contraceptive Practice and The reproductive Life Course. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19-20 July 2007.  
(<http://melbourneinstitute.com>, diakses 10 November 2011)
- [43] Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra, 2009. Factors Determining Use of Oral Contraceptives. The Internet Journal of Epidemiology. 7 (2).  
(<http://www.ispub.com>, diakses 11 November 2011)
- [44] Kusumaningrum, Radita. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur. Laporan Akhir Penelitian, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.  
([www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id), diakses 18 Juli 2011)
- [45] Tedjo, Laksmi I.K. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruh Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin. Laporan Akhir Penelitian

- Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).  
(<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 21 November 2011)
- [46] The ESHRE Capri Workshop Group. 2000. Continuation Rates for Oral Contraceptives and Hormone Replacement Therapy. *Human Reproduction Oxford Journal*. 15 (8).  
(<http://humrep.oxfordjournal.org>, diakses 10 November 2011)
- [47] Rahayu , Ria. I. Utomo, P. McDonald. 2009. Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia. Paper of International Conference on Family Planning: Research and Best Practices. Kampala, Uganda, 15-18 November 2009.  
(<http://www.fpconference2009.org>, diakses 20 November 2011)
- [48] Ali S., S. Rozi, and MA Mahmood. 2004. Prevalence and Factors Associated with Practice of Modern Contraceptive Methods among Currently Married Women in District Naushahro Feroze. *The Journal of Pakistan Medical Association*. 54 (9).  
(<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>, diakses 11 November 2011)
- [49] Palti, Sandro A. 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.  
(<http://www.repository.usu.ac.id>, diakses 10 Agustus 2011)
- [50] Parazzini F., E. Negri, E. Ricci, et al. 1996. Correlates of Oral Contraceptive Use in Italian Women, 1991-93. *Contraception*. 54 (2).  
([www.hopkinsguides.com](http://www.hopkinsguides.com), diakses 11 November 2011)
- [51] Abasiattai, A.M., M.N. Utuk, S.O. Ojeh, and U.E. Eyo. 2011. Combined Oral Contraceptive Pills: Profile of Acceptors in A Tertiary Hospital in South-South Nigeria. *Nigerian Medical Journal*. 52 (1).  
(<http://www.nigeriamedj.com>, diakses 12 November 2011)